



Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar

¹ Hotmarito Romauli Hutabarat , ² Tia Murni Tampubolon , ³ Rapita Banjarnahor , ⁴ Rico M Sihotang ,

¹⁻⁴ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab.Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: romahutabarat773@gmail.com

Abstract. *Community Service (PKM) is a form of implementation of the tridharma of higher education carried out by lecturers in the community. For students, this is one of the mandatory courses that must be taken to train them to apply the knowledge and skills they already have in the learning process according to their respective fields of study. This PKM activity aims to improve the quality of education for students at SD Negeri 173144 Silangkitang, Sipahutar Village through more useful activities, such as tutoring and games that can increase knowledge and cooperation between children in the school environment. The method used in collecting data is as follows: conducting a survey to find out the number of students in the school then recruiting tutoring participants, then tutoring activities are carried out once a week, namely on Fridays, starting at 14.00-16.00 WIB. The PKM implemented at SD Negeri 173144 Silangkitang aims to improve student academic achievement through the provision of study guidance. Apart from that, this program also aims to foster students' interest in learning by using interesting and interactive learning methods. Although a new activity, tutoring is not unfamiliar to this environment, demonstrating awareness of the importance of education to improve the quality of learning. Throughout the implementation, participants not only demonstrated extraordinary enthusiasm but also consistency with punctual attendance, reflecting their dedication to the learning process.*

Keywords: *Tutoring, Improving the Quality of Learning, Community Service*

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen di tengah masyarakat. Bagi mahasiswa, ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk melatih mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar melalui kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti bimbingan belajar dan permainan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta kerja sama antar anak di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: melakukan survei untuk mengetahui jumlah siswa di sekolah tersebut kemudian melakukan perekrutan peserta bimbingan belajar, selanjutnya kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan sekali seminggu, yaitu pada hari Jumat, mulai pukul 14.00-16.00 WIB. PKM yang dijalankan di SD Negeri 173144 Silangkitang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penyediaan bimbingan belajar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Meskipun kegiatan baru, bimbingan belajar tidak asing bagi lingkungan ini, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sepanjang pelaksanaannya, peserta tidak hanya menunjukkan antusiasme yang luar biasa tetapi juga konsistensi dengan kehadiran tepat waktu, mencerminkan dedikasi mereka terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Meningkatkan Kualitas Belajar, Pengabdian Kepada Masyarakat

LATAR BELAKANG

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen di tengah masyarakat (Kementerian Sekretariat Negara RI 2012). Bagi mahasiswa, ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk melatih mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang

telah mereka miliki dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang berguna sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis di dunia pendidikan, sesuai dengan mandat Kurikulum Merdeka Belajar (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI 2020).

Strategi bimbingan belajar pada pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar diambil berdasarkan pertimbangan terhadap variasi minat belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran. Meskipun sekolah telah berupaya memberikan waktu pembelajaran yang terbatas secara langsung, namun masih terdapat tantangan dalam mempertahankan tingkat motivasi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Oleh karena itu, dilakukan upaya pengembangan strategi bimbingan belajar sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

Penetapan pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris sebagai sasaran bimbingan belajar untuk siswa SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar didasarkan pada pemikiran awal dari para pengabdian. Dengan Kesadaran akan pentingnya landasan kuat dalam kedua mata pelajaran tersebut mendorong keputusan ini, dengan harapan bahwa bimbingan yang diberikan akan mengisi celah pemahaman dan meningkatkan prestasi akademik siswa .

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) ini diselenggarakan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: 1) PKM diharapkan dapat membentuk pribadi dan nilai sikap dosen serta mahasiswa yang kompeten dan tepat dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Hidayat dan Abdilla, 2019); 2) PKM akan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan pendidikan dan pengetahuan mereka ke dalam masyarakat serta mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan pendidikan mereka di masa depan (Komunitas Pemuda Pelajar Merdeka, 2022).

Maka dari itu, pengabdian melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa bimbingan belajar di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar melalui kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti bimbingan belajar dan permainan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta kerja sama antar anak di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar. PKM ini dijalankan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen dari Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: Pertama, melakukan survei ke SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar untuk mengetahui jumlah siswa di sekolah tersebut. Informasi ini penting untuk menentukan jumlah peserta bimbingan belajar. PKM difokuskan pada SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar. Kedua, dilakukan perekrutan peserta bimbingan belajar. Perekrutan ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Sekolah menyarankan peserta bimbingan berasal dari kelas 3-5. Peserta diinformasikan bahwa mereka harus memiliki motivasi belajar, disiplin, dan menyiapkan materi yang ingin mereka pelajari lebih lanjut sebagai bahan diskusi saat bimbingan belajar. Ketiga, kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan sekali seminggu, yaitu pada hari Jumat, mulai pukul 14.00-16.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penyediaan bimbingan belajar. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara siswa. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar.



Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pengabdian langsung terlibat sebagai pengajar. Bimbingan belajar yang diselenggarakan memberikan dampak positif bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Respons positif juga datang dari orang tua siswa dan pemerintah Desa Sipahutar. Selain itu,

kehadiran pengabdian sebagai pengajar turut membawa semangat dan motivasi tambahan bagi siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan metode pembelajaran yang interaktif dan mendidik, para pengabdian berhasil menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan memicu minat belajar siswa. Tak hanya itu, kolaborasi antara pengabdian, siswa, orang tua, dan pemerintah Desa Sipahutar menjadi landasan kuat dalam kesuksesan program bimbingan belajar ini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara akademik, tetapi juga memupuk rasa solidaritas dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di masyarakat. Bimbingan belajar yang dijalankan di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan yang diikuti oleh 70 siswa kelas 3-5 dari lingkungan SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar dan dibagi menjadi 2 kelas. Pengabdian telah menyiapkan semua yang diperlukan untuk bimbingan belajar, termasuk fasilitas, tempat, dan materi pelajaran. Selama pelaksanaan, penggunaan perangkat seperti laptop, papan tulis, dan spidol.



Setiap pertemuan diatur menjadi dua sesi oleh pengabdian. Pada sesi pertama, suasana dibuka dengan ice breaking berupa permainan dan nyanyian yang menyenangkan untuk memperoleh kenyamanan terlebih dahulu. Tidak hanya itu, setiap sesi ice breaking dan aktivitas seru yang diselenggarakan pada awal pertemuan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memecah kebekuan awal, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun keakraban dan kebersamaan di antara siswa. Melalui permainan dan nyanyian yang interaktif, para siswa dapat merasa lebih nyaman dan terbuka untuk berbagi pengalaman serta kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran.

Kemudian, pada sesi kedua, para siswa diajak untuk berbagi kesulitan yang mereka alami dalam proses pembelajaran di sekolah dan tugas rumah, terutama terfokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Selama sesi berbagi pengalaman, para siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ketidakpahaman mereka terhadap materi pelajaran tertentu, terutama dalam Bahasa Inggris dan Matematika. Diskusi ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi, tetapi juga

memungkinkan pengabdian untuk memberikan solusi yang tepat dan mendukung dalam mengatasi kesulitan belajar.

Pada pertemuan terakhir, para siswa diminta untuk berbagi pengetahuan yang telah mereka peroleh selama proses pembelajaran. Sejak awal pelaksanaan, kegiatan ini telah mendapat respon positif dari seluruh siswa, yang menunjukkan antusiasme yang tinggi. Para peserta selalu hadir tepat waktu dan sangat bersemangat dalam mengikuti setiap pertemuan. Mereka juga aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang kurang dipahami selama proses belajar. pertemuan terakhir menjadi momen yang berharga di mana para siswa dapat memperlihatkan kemajuan yang telah mereka capai selama proses bimbingan belajar. Dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, mereka tidak hanya menunjukkan dedikasi dan komitmen terhadap proses pembelajaran, tetapi juga menginspirasi satu sama lain untuk terus berusaha dan berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu tonggak penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar. Meskipun merupakan kegiatan baru, bimbingan belajar tidak asing bagi lingkungan ini, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan upaya kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sepanjang pelaksanaannya, peserta tidak hanya menunjukkan antusiasme yang luar biasa tetapi juga konsistensi dengan kehadiran tepat waktu, mencerminkan dedikasi mereka terhadap proses pembelajaran. Dalam suasana yang penuh semangat, para siswa secara aktif terlibat dalam diskusi dan bertanya terutama mengenai materi Bahasa Inggris dan Matematika yang mereka hadapi di sekolah. Tindakan ini tidak hanya mencerminkan keseriusan mereka untuk memahami pelajaran, tetapi juga menandakan keyakinan mereka akan nilai tambah yang diberikan oleh kegiatan ini. Peran kegiatan pengabdian ini tidak hanya terbatas pada membantu siswa menguasai materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk karakter dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Harapannya, kesuksesan program ini akan menjadi landasan bagi upaya lebih lanjut dalam mencerdaskan anak bangsa, dengan memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Desa Sipahutar. Para pengabdian berharap bahwa melalui bimbingan belajar ini, para siswa akan tidak hanya lebih memahami materi pelajaran, tetapi juga tergerak untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan aktif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan pribadi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Setelah menyimpulkan kegiatan pengabdian ini, para pengabdian juga mengungkapkan beberapa harapan terkait dengan kegiatan ini, diantaranya: (1) Diharapkan bahwa program bimbingan belajar ini dapat berlanjut dan melibatkan lebih banyak peserta di masa mendatang; (2) Harapannya, akan ada lebih banyak kegiatan lain yang dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih terbantu dan terfasilitasi dengan baik dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemerintah Desa Sipahutar dan Sekolah SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar atas dukungan yang diberikan, yang telah menjadi pilar dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan dukungan moral yang sangat berarti, sehingga penulis dapat berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Asy'ari, M., & Astuti, E. R. P. (2022). Program bimbingan belajar siswa sekolah dasar Desa Marong Kabupaten Lombok Tengah. *Pijar Mandiri Indonesia*, 2(3), 190–196. Retrieved from <http://e-journal.lingkarpenaindonesia.com/index.php/pmi>
- Leasa, R. E. (2023). Bimbingan belajar matematika bagi anak di Dusun Mahia. *Pattimura Mengabdikan (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 56–63.
- Naibaho, T., Simbolon, S. A., Simbolon, E. G., Simbolon, M., & Manik, H. N. (2022). Bimbingan belajar gratis SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 862. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5494>
- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Rizky Adelina, L., Jessica Sigalingging, D., Angel Isabella, R., Monicasari Manalu, S., & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui bimbingan belajar gratis bagi siswa SMP Negeri 2 Tapanuli Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 215–224. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.892>
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruus: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruus.v2i3.17476>
- Saroh, D., & Uswatusolihah, U. (2022). Peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD melalui program bimbingan belajar pada masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 278–286. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i2.2922>